

INTISARI

Medication error merupakan kejadian yang sangat merugikan bagi pasien akibat pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan yang sebetulnya dapat dicegah. *Medication error* dapat timbul pada setiap tahap proses pengobatan, antara lain *prescribing* (pereseapan), *transcribing* (penerjemahan resep), *dispensing* (penyiapan obat). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kejadian *medication error* pada fase *prescribing*, *transcribing*, dan *dispensing* dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Welahan 1 Jepara.

Desain penelitian ini menggunakan analitik *observasional* dengan metode *cross sectional* yang melibatkan seluruh pasien rawat jalan yang berkunjung ke Puskesmas Welahan 1 Jepara sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dilaksanakan pada September-Oktober 2020 menggunakan lembar observasi *medication error*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi *medication error* di Depo Farmasi Puskesmas Welahan 1 Jepara pada setiap fase. Pada tahap *prescribing* terjadi kesalahan karena: tidak ada nama dokter penulis resep 99,4%, tidak ada SIP dokter 100%, tidak ada nomor telepon dokter 100%, tidak ada alamat dokter 100%, tidak ada status dokter 99,4%, tidak ada paraf dokter 43,3%, tidak ada nomor rekam medik 1%, tidak ada berat badan pasien 99,4%, tidak ada tinggi badan pasien 100%, tidak ada dosis obat 69,1%, tidak ada dosis jumlah obat 0,3%, tidak ada bentuk sediaan 64,3%. Fase *transcribing* terjadi kesalahan karena: tidak jelas nama obat 0,3%, tidak jelas jumlah dosis obat 0,3%, dan tidak jelas durasi pemberian obat 0,6%. Pada fase *dispensing* terjadi kesalahan karena: salah pengambilan obat 0,3%, obat ada yang kurang 1%, pemberian etiket yang salah/kurang lengkap 3,2%, pemberian obat diluar instruksi 1%, informasi aturan penggunaan obat yang salah/tidak lengkap 9,9%.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi *medication error* pada setiap fase (*Prescribing*, *transcribing*, *dispensing*) di Puskesmas Welahan 1 Jepara selama periode penelitian September-Oktober 2020.

Kata Kunci : *Medication error, Prescribing, Transcribing, Dispensing*